

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegiatan belajar mengajar adalah suatu sistem yang merangkai sejumlah komponen pengajaran. Kegiatan belajar dan pembelajaran tidak akan berjalan dengan baik apabila tidak memperhatikan komponen-komponen pembelajaran secara keseluruhan. Pembelajaran yang berkualitas adalah pembelajaran yang mampu meletakkan posisi guru dengan tepat sehingga guru dapat memainkan perannya sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik.

Di tengah masa pandemi *covid-19*, kebijakan pemerintah memberlakukan belajar dari rumah yaitu pembelajaran secara *daring*. Pembelajaran daring diterapkan guna mencegah penyebaran virus *covid-19*. Proses pembelajaran daring dapat dilakukan peserta didik di rumah masing-masing dengan menggunakan teknologi *internet*. Pelaksanaan proses pembelajaran, media pembelajaran tentu menjadi salah satu aspek penting, agar pembelajaran tetap terlaksana dan materi pembelajaran dapat tersampaikan dengan baik.

Keterampilan menulis merupakan salah satu pembelajaran yang harus diajarkan kepada siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 1 Cilacap. Pembelajaran menulis memerlukan perhatian khusus dari orang tua maupun guru sebab menulis merupakan salah satu pembelajaran bahasa cukup rumit sehingga, pada dasarnya merupakan sebuah aspek dasar yang harus dikuasai oleh seluruh siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 1 Cilacap untuk mengukur kemampuan siswa dalam melakukan sebuah penulisan baik secara lisan maupun tertulis.

Pembelajaran menulis cerpen menjadi salah satu tantangan bagi guru dalam proses pelaksanaan pembelajaran daring. Cerpen diajarkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia sebagai pembelajaran sastra dengan tujuan melatih para siswa agar memiliki kemampuan dalam mengapresiasi karya sastra. Namun, siswa pada umumnya cenderung tidak serius dan menganggap remeh terhadap kegiatan menulis. Hal ini karena menulis seringkali dicap sebagai kegiatan yang membosankan.

Hal ini dapat dibuktikan dengan rendahnya kemampuan siswa terhadap menulis yang baik dan benar, penulisan tidak sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD), tanda baca antara huruf kapital dengan huruf kecil dan penempatan tanda baca masih kurang sehingga siswa kelas IX kesulitan untuk mengembangkan ide/gagasan dalam bentuk tulisan.

Tanpa disadari bahwa menulis merupakan salah satu kegiatan yang menyenangkan karena dengan menulis siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 1 Cilacap dapat menyalurkan sebuah ide atau gagasan sebagai bentuk *kreativitas* siswa untuk meningkatkan kemampuan menulis siswa kelas IX terhadap sebuah karya sastra puisi, narasi, cerpen, novel, dan lain lain yang berkaitan dengan karya sastra.

Keterampilan menulis siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 1 Cilacap mampu menghasilkan sebuah karya sastra yang dapat menarik minat siswa SMP Muhammadiyah 1 Cilacap ataupun khalayak umum untuk membaca dari hasil sebuah karya yang dihasilkan oleh siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 1 Cilacap.

Penggunaan teknologi informasi pada saat ini perkembangan sangat pesat sehingga dapat mempengaruhi kegiatan pembelajaran di dalam dunia pendidikan.

Sehingga guru diwajibkan menguasai jejaring sosial baik itu membuat grup whatsapp, membuat kelas *online (onclass)*, membuat *channel youtube* pribadi, dan membuat media daring lain yang berkaitan dengan kegiatan pembelajaran. Ketersediaan media melalui *Whatsapp* atau sering kita sebut WA merupakan salah satu bukti

Keterampilan menulis cerpen tersebut tentunya bukan keterampilan yang mudah diajarkan, bukan hanya didasarkan para uraian atau penjelasan biasa. keterampilan tersebut juga terdapat dalam standar kompetensi lulusan menulis yang terdapat di Kurikulum 2013 menggunakan berbagai jenis wacana tulis untuk mengungkapkan pikiran, perasaan dan informasi dalam bentuk teks narasi, deskripsi, eksposisi, argumentasi, proposal, surat resi, surat dinas, rangkuman, ringkasan, notulen, laporan, resensi, karya ilmiah, dan berbagai karya sastra dalam bentuk cerpen, puisi, drama, kritik dan esai”.

Dalam pelaksanaannya siswa justru mengalami kesulitan dalam menuangkan gagasan dan penggunaan gaya bahasa yang tepat, siswa tidak akan bisa terampil menulis hanya dengan duduk dan mendengarkan penjelasan dari guru. Sementara itu keterampilan menulis cerpen yang digunakan selama ini masih menggunakan model pembelajaran *konvensional* dan sangat jarang menggunakan media pembelajaran.

Peran guru justru sangat dominan dibandingkan dengan peran siswa sehingga membuat siswa kurang aktif dalam pembelajaran menulis cerpen. Cerpen yang dibuat kurang menarik karena bahasa yang monoton dan topik yang tidak menyangkut masalah yang ditemukan dalam kehidupan siswa.

Ditambah lagi dengan pengalaman kondisi saat ini karena pandemi *covid-19* pembelajaran dilakukan secara daring menggunakan grup whatsapp hal ini mengakibatkan proses belajar mengajar menjadi terhambat dimana dalam menulis cerpen pembelajarannya dilakukan dengan tatap muka atau bimbingan langsung namun untuk sekarang siswa mempelajari menulis cerpen dengan menonton link tayangan video pembelajaran yang telah dikirim oleh guru melalui grup whatsapp sehingga baik guru maupun siswa belum mengetahui secara penuh perkembangan siswa dalam kemampuan menulis cerpen di SMP Muhammadiyah 1 Cilacap.

Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti ingin meneliti **“PENGARUH PEMBELAJARAN DARING MELALUI GRUP WHATSAPP TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS CERPEN SISWA KELAS IX SMP MUHAMMADIYAH 1 CILACAP TAHUN AJARAN 2020-2021”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Siswa cenderung kurang tertarik kegiatan menulis salah satunya menulis cerpen.
2. Hasil penulisan cerpen siswa masih dikategorikan belum baik.
3. Guru belum pernah membimbing kepada siswa secara langsung tentang bagaimana penulisan cerpen dengan baik dan benar.
4. Pengaruh pembelajaran daring melalui grup *whatsapp* terhadap kemampuan menulis cerpen.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan Identifikasi masalah tersebut, Penelitian ini difokuskan pada:

1. Pengaruh penggunaan grup WA terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 1 Cilacap tahun ajaran 2020-2021.
2. Kendala penggunaan grup WA terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 1 Cilacap tahun ajaran 2020-2021.
3. Hasil belajar siswa terkait penggunaan grup WA terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 1 Cilacap tahun ajaran 2020-2021.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring melalui grup WA di kelas IX SMP Muhammadiyah 1 Cilacap?
2. Bagaimana pengaruh pembelajaran daring melalui grup WA terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 1 Cilacap.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pokok pembahasan di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk :

1. Mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran daring melalui grup WA di kelas IX SMP Muhammadiyah 1 Cilacap
2. Mendeskripsikan pengaruh Pembelajaran daring melalui grup WA terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 1 Cilacap

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat dalam pendidikan baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara Teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat yaitu:

- a. Sebagai acuan yang ditujukan kepada siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 1 Cilacap untuk mengetahui hasil belajar siswa sebagai tolak ukur seberapa jauh kemampuan siswa kelas IX dalam menulis sebuah cerpen
- b. Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian sebelumnya yang berhubungan dengan pengaruh penggunaan grup WA terhadap kemampuan menulis cerpen siswa serta sebagai bahan kajian lebih lanjut

2. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini dapat bermanfaat sebagai berikut :

- a. Bagi Penulis
Dapat mengetahui pengaruh yang ditimbulkan pembelajaran daring melalui grup WA terhadap kemampuan menulis cerpen siswa kelas IX SMP Muhammadiyah 1 Cilacap
- b. Bagi Pendidik
Dapat menambah pengetahuan dan sumbangan pikiran tentang cara mengembangkan keterampilan menulis cerpen pada siswa khususnya melalui metode observasi.

c. Bagi Anak didik

Anak didik sebagai subjek penelitian, diharapkan dapat memperoleh pengalaman langsung mengenai pembelajaran daring dan anak dapat tertarik dalam mempelajari keterampilan menulis cerpen melalui grup WA pada anak dapat meningkat

d. Bagi Sekolah

Sebagai bahan pertimbangan dalam menyusun program pembelajaran serta menentukan metode dan media pembelajaran yang tepat untuk mengembangkan kemampuan menulis cerpen pada anak

G. Batasan Istilah

Beberapa batasan istilah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilakukan secara online, menggunakan aplikasi pembelajaran maupun jejaring sosial.
2. WA adalah aplikasi pesan lintas platform yang memungkinkan kita bertukar pesan tanpa pulsa, karena WA menggunakan paket data internet
3. Kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan dalam menulis cerpen
4. Kemampuan menulis cerpen adalah kemampuan siswa dalam menulis kreatif (cerita pendek) yang ditunjukkan dengan skor berdasarkan kriteria penilaian yang digunakan